

## ABSTRAK

Banyak lansia yang mengalami kemunduran fisik karena tidak bisa menjaga kebugaran fisik. Kondisi kemunduran fisik ini menyebabkan psikologis lansia terganggu seperti mudah sedih, mudah emosi, kurang bersyukur. Penurunan fungsi fisik serta psikologis yang tidak stabil menyebabkan kualitas hidup menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan *Family Support* (dukungan keluarga) dan *Gratitude* (kebersyukuran) dengan kualitas hidup lansia.

Desain penelitian ini adalah *Analytic Correlation* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia di RT 03 Ngelom, dengan jumlah sampel 54 responden. Teknik pengambilan data dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner *Family Support Scale*, lembar kuesioner *Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)* dan lembar kuesioner *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)*, analisis data menggunakan uji statistik *rank-spearman* dengan nilai signifikan  $p < \alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 54 responden sebagian besar mempunyai dukungan baik (61.1%), sebagian besar mempunyai kebersyukuran baik (74.1%), sebagian besar mempunyai kualitas hidup baik (64.8%). Berdasarkan hasil analisis uji *Rank Spearman* ada hubungan antara *Family Support* dengan kualitas hidup ( $p = 0.000$ ), ada hubungan antara *Gratitude* dengan kualitas hidup ( $p = 0.000$ )

Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan *Family Support* dan *Gratitude* dengan kualitas hidup lansia. Oleh karena itu diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada keluarga agar selalu memberikan dukungan pada lansia tentang kehidupan sehari-hari dan kesehatan.

**Kata Kunci:** *Family Support, Gratitude, Kualitas Hidup, Lansia*